

ABSTRAK

Retno Ayu Astrini, 111011113, Gambaran Kecenderungan Perilaku Seksual Remaja Putri di Kabupaten Blitar Jawa Timur, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2014. xxi+224 halaman, 8 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecenderungan perilaku seksual remaja putri yang bertempat tinggal atau berdomisili di daerah kantong human trafficking atau perdagangan manusia, khususnya yaitu di SMK X Kabupaten Blitar dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi atau mempengaruhi perilaku seksual remaja di SMK X Kabupaten Blitar. Dari beberapa teori mengenai perilaku seksual remaja dijelaskan bahwa perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai aktivitas berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Selain itu, masalah dalam berperilaku (perilaku yang buruk), melakukan aktivitas seksual secara dini, dan godaan seksual dari pasangan juga memiliki asosiasi dengan viktimisasi seksual. Akibatnya, ia menjadi rentan menjadi korban seksualitas, termasuk human trafficking.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, kuesioner, focus group discussion (FGD), dan wawancara terhadap significant others. Prosedur pemilihan subyek menggunakan pendekatan purposif. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yaitu remaja putri siswi SMK X Kabupaten Blitar Jawa Timur.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kelima subyek penelitian memiliki aspek dan pengalaman perilaku seksual yang berbeda-beda. Kekhasan aktivitas seksual yang dilakukan oleh beberapa remaja putri di Blitar yaitu terlihat dari aktivitas berpacaran dimana beberapa subyek dalam berpacaran hanya untuk iseng atau main-main saja, hal ini dilakukan untuk meningkatkan status sosial mereka di dalam pergaulannya terutama di mata teman-temannya. Beberapa subyek juga melakukan aktivitas seksual yang berulang-ulang dengan pasangannya, ketika subyek sudah melakukan aktivitas seksual seperti berpelukan, berciuman, serta meraba-raba daerah sensitif untuk pertama kalinya, maka subyek akan cenderung melakukannya lagi di lain waktu bersama dengan pacarnya. Beberapa subyek memiliki kerentanan terjerumus ke dalam perdagangan manusia. Hal ini dikarenakan pengalaman aktivitas seksual mereka

yang lebih kompleks dan rentan mengalami korban seksualitas atau viktimisasi seksual, dimana menjadi korban seksualitas dapat menyebabkan kerentanan terjerumus ke dalam trafficking. Selain itu faktor latar belakang keluarga mereka yang broken home dapat menyebabkan kerentanan subyek terjerumus ke dalam trafficking.

Hasil penelitian mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi kecenderungan perilaku seksual remaja putri yaitu faktor teman sebaya dimana perilaku dari kelompok teman sebaya yang dekat (peer group) secara umum lebih sering memiliki pengaruh dengan perilaku seksual berisiko pada subyek, faktor keluarga dimana kualitas hubungan antara orang tua dan remaja, serta komunikasi yang terjalin antara orang tua dan remaja telah diidentifikasi sebagai faktor yang penting dalam mengurangi perilaku seksual berisiko pada remaja, faktor sekolah yaitu frekuensi pendidikan seks yang diberikan, faktor media yang menjadi sumber informasi utama bagi subyek, dan faktor dorongan seksual dalam diri masing-masing subyek.

Kata Kunci: Perilaku Seksual, Remaja Putri, Perdagangan Manusia

Daftar Pustaka, 47 (1981-2013)

ABSTRACT

Retno Ayu Astrini, 111011113, Description of Adolescent Girls Sexual Behavior Tendency at Blitar East Java, Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2014. xxi+224 pages, 8 attachments

This study aims to describe the tendency of the sexual behavior of young women who are resident or domiciled in the enclave of human trafficking, especially in SMK X Blitar and determine what factors underlying or affecting young women sexual behavior in SMK X Blitar. The several theories regarding adolescent sexual behavior described that sexual behavior is any behavior that is driven by sexual desire, either with the opposite sex or the same sex. The forms of this behavior can vary, ranging from feeling attracted to the activity of dating, petting, and intercourse. Sexual object could be another person, or a person in self-delusion. In addition, problems in behavior (bad behavior), early sexual activity, and sexual harassment of the couple also has an association with sexual victimization. As a result, they becomes vulnerable to sexuality, including human trafficking.

This study used qualitative methods. Data was collected using interviews, questionnaires, focus group discussion (FGD), and interviews with significant others. Subject selection procedure using a purposive approach. The subjects in this study consist of 5 people, they are young women in SMK X Blitar, East Java.

This study resulted in the conclusion that the subjects had aspects of sexual behavior and experience different. The specificity of sexual activity committed by some young women in Blitar that is visible from their relationship activity where several subjects in dating just for fun or just messing around, they do this for their aim to improve their social status in the interaction, especially in front of their friends. Some subjects also perform sexual activity with a partner over and over again, when the subject of sexual activity such as hugging, kissing and groping a sensitive area for the first time, the subject will tend to do it again at another time with her boyfriend. Some subjects have vulnerabilities fall into trafficking. This is because of their experience of sexual activity more complex and prone to the victim's sexuality or sexual victimization, a victim of sexuality can cause vulnerabilities fall into trafficking. Besides their family background factors which may cause susceptibility broken home subjects fall into trafficking.

The results of the study identify the factors underlying the tendency of teenage sexual behavior are peers factor which the behavior of a group of close peers (peer group) are generally more frequent contact and influence with risky

sexual behavior on the subject, family factor which the quality factor of the relationship between parents and adolescents, as well as the communication between parents and adolescent has been identified as an important factor in reducing risky sexual behavior in adolescents, school factors especially the frequency of sex education given, media factors which is the main resources for the subject, and a sexual drive factors within each subject.

Keywords: Sexual Behavior, Young Women, Human Trafficking

Table of Contents, 47 (1981-2013)